

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan analisis kepribadian tokoh utama novel *Noruei no Mori* karya Haruki Murakami yang bertujuan untuk memahami kepribadian tokoh-tokoh dalam novel tersebut maka penulis mendapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

Tokoh utama dalam novel ini adalah Toru Watanabe dan Naoko, karena mereka merupakan tokoh yang paling sering diceritakan dan di dalam novel ini menceritakan banyak peristiwa yang dialami oleh Toru dan Naoko.

Di dalam novel *Noruei no Mori* ini pengarang memberikan pelukisan fisik dan karakter tokoh utama dengan cara metode penceritaan tidak langsung (*showing*) melalui tokoh utama yaitu Toru Watanabe yang menjadi narrator dalam novel ini. Pelukisan fisik setiap tokoh tidak terlalu di bahas dengan lengkap dan terang, namun hanya dengan komentar-komentar Toru dalam menilai tokoh lainnya. Karakter dari setiap tokoh dapat dilihat dengan cara dialog antar tokoh, jati diri tokoh yang diceritakan oleh penutur, kualitas mental dan perilaku setiap tokoh.

Pelukisan fisik Toru Watanabe yang menjadi tokoh utama dalam novel ini tidak digambarkan dalam novel ini. Karakter dari Toru Watanabe digambarkan melalui dialog antar tokoh atau perasaan-perasaan dia yang terungkap di dalam wacana-wacana. Pelukisan fisik tokoh Naoko

digambarkan oleh Narrator atau Toru Watanabe. Naoko digambarkan sebagai wanita yang sangat cantik di mata Toru Watanabe. Sedangkan Karakter Naoko digambarkan sebagai wanita yang menutup diri, rapuh serta pemikiran-pemikiran yang susah di tebak.

Pelukisan karakter Toru Watanabe dan Naoko didasarkan pada struktur kepribadian seperti yang telah dijelaskan di dalam teori psikoanalisis Sigmund Freud yaitu *id*, ego dan superego. Banyak wacana yang menyiratkan adanya pergolakan antara *id*, ego serta superego di dalam diri Toru Watanabe.

Tokoh dalam analisis novel ini ditinjau dari segi struktur kepribadian Sigmund Freud adalah tokoh yang memiliki *id* lebih dominan daripada Super ego dan ego makanya ia selalu lemah dan tidak bisa menghadapi masalahnya.

Pengalaman merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas karakter dari setiap manusia. Karakter Toru dan Naoko diakibatkan oleh pengalaman buruk masa lalu yang mereka alami sehingga membentuk mereka menjadi seseorang yang memiliki karakter yang buruk.